**META ANALISIS: PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM BASE LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SMK TATA BOGA**

Natan Medianto Simarmata¹, Hadi Subana Brahmana², Fatma Tresno ingtiyas³, Elsa Sabrina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email : natansimarmata112237@gmail.com¹, hadisubanabrahmana@gmail.com²,
fingtyas@yahoo.com³, elsasabrina@unimed.ac.id⁴

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali efektifitas metode pembelajaran problem base learning terhadap hasil belajar siswa smk tata boga. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Data dikumpulkan melalui pencarian menggunakan Google Scholar dengan kata kunci seperti PBL, hasil belajar, dan Tata Boga. Dari hasil pencarian, dipilih 15 artikel yang relevan dan diterbitkan dalam jurnal online. Artikel yang diambil berdasarkan skor sebelum dan sesudah tindakan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian meta-analisis ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran problem base learning sangat berdampak kepada hasil belajar siswa dengan persentase terendah 0,64% sampai yang tertinggi 31,36% dengan persentase rerata mencapai 19,72%. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran problem base learning sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem base Learning* (PBL), Tata Boga

ABSTRACT: *This research aims to re-analyze the effectiveness of the problem-based learning method on the learning outcomes of vocational school students in culinary arts. This research uses a meta-analysis method. Data was collected through searches using Google Scholar with keywords such as PBL, learning outcomes, and culinary arts. From the search results, 15 relevant articles were selected and published in online journals. Articles taken based on scores before and after the action. Data was analyzed descriptively qualitatively. The results of this meta-analysis research show that the problem based learning method has a big impact on student learning outcomes with the lowest percentage being 0.64% to the highest being 31.36% with an average percentage reaching 19.72%. In this way, it can be concluded that the problem based learning method is very effective in improving student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, Problem based Learning (PBL), Culinary Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam berbagai aspek pengembangan dan pembangunan

bangsa. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, pendidikan menjadi langkah strategis. Sebagai salah satu faktor penentu kemajuan bangsa, pendidikan memiliki peran signifikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berada di bawah naungan Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, menyediakan pendidikan menengah berbasis kejuruan. Proses pembelajaran di SMK difokuskan pada pengembangan kecakapan hidup, seperti melatih peserta didik agar menguasai keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, termasuk bisnis dan industri, memberikan pendidikan tentang kewirausahaan, serta mengasah kemampuan hidup (*life skill*). Pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan di tingkat menengah yang berfokus pada pengembangan kemampuan siswa dalam melaksanakan berbagai jenis pekerjaan tertentu. Untuk mencapai tujuan ini, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang dirancang oleh guru melalui metode pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat menguasai bidang yang mereka pelajari.

Hasil belajar merupakan hal mutlak yang ada dalam dunia pendidikan agar terlihat bagaimana proses pembelajaran efektif atau tidak. Hasil belajar dapat menentukan keberhasilan guna mengevaluasi pembelajaran tersebut di masa mendatang (I Putu Suardipa, 2023). Hasil belajar prestasi akademis yang dapat dicapai siswa melalui tugas, ujian serta keaktifan berdiskusi didalam kelas untuk mendukung perolehan hasil belajar (Agustin Sukses Dakhi, 2020). Keberhasilan dalam sebuah pendidikan di sekolah diperlukan cara mengajar yang efektif guna dapat mencapai hasil yang maksimal (Bararah, 2017). Peran guru sebagai tenaga pendidik dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman sesuai apa yang siswa butuhkan sehingga siswa dapat menyerap ilmu dengan baik, hal ini tentunya seorang guru membutuhkan model pembelajaran yang variatif guna mengoptimalkan dalam penyampaian materi dan dapat melihat potensi yang dimiliki siswa.

Seorang guru harus memiliki pengetahuan serta kemahiran mengolah materi-materi yang akan diberikan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna memperoleh tujuan yang pasti (PRIHATINI, 2017).

Ada beragam model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar serta menyampaikan materi terkait produk pastry dan bakery. Contohnya seperti model pembelajaran *Discovery Learning*, *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning*. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang digunakan untuk merancang kurikulum, membentuk bahan ajar, dan

melakukan bimbingan pembelajaran di dalam kelas atau proses pembelajaran lain (Mirdad, 2020). Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi maksimal serta dapat menyampaikan pendapat mengenai materi yang diajarkan, dalam artian lain siswa mampu mengeluarkan potensi yang dimilikinya sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal (Wahyuni, 2020).

Penelitian ini akan melakukan *meta-analisis* terhadap berbagai studi yang sudah dilakukan sebelumnya, khususnya dalam metode *Problem Based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa SMK Tata Boga. *Meta analisis* merupakan metode statistik untuk menggabungkan hasil kuantitatif dari beberapa penelitian untuk menghasilkan rangkuman secara keseluruhan atas pengetahuan empiris pada topik tertentu (Anadiroh, 2019). Melalui kajian komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh informasi tentang efektivitas model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa SMK Tata Boga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Data dikumpulkan melalui pencarian menggunakan Google Scholar dengan kata kunci seperti *PBL*, hasil belajar, dan Tata Boga. Dari hasil pencarian, dipilih 15 artikel yang relevan dan diterbitkan dalam jurnal online. Artikel yang diambil berdasarkan skor sebelum dan sesudah tindakan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis disajikan pada **Tabel 1**.

No	Kode Jurnal	Peningkatan Hasil Belajar			
		Sebelum	Sesudah	Gain	(%)
1	J1	56.48	82.78	26,3	60,43
2	J2	61.09	87.09	26	66,82
3	J3	58.46	86.46	28	67,40
4	J4	56.91	81.39	15,48	35,92
5	J5	38.71	64.52	25,81	42,11
6	J6	64.5	80.1	15,6	43,94
7	J7	72.68	82.66	09,98	36,53
8	J8	65.71	86.82	21,11	61,56
9	J9	78.93	82.93	4	18,98

10	J10	82.28	82.92	0,64	3,61
11	J11	64.65	83.44	18,79	53,15
12	J12	62.87	79.25	16,38	44,12
13	J13	53.92	85.18	31,26	67,84
14	J14	47.64	76	28,36	54,16
15	J15	61.30	89.44	28,14	72,71
	Rerata	61.74	82.06	19,72	38,26

Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa metode pembelajaran *problem base learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK Tata Boga, dengan nilai rerata terendah sebesar 0,64% dan tertinggi dengan peningkatan 31,36%. Berikut ini merupakan hasil output paired-sample T Test:

Tabel 2. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre-test	61.7420	15	11.09346	2.86432
	post-test	82.0653	15	5.93030	1.53120

Berdasarkan dari hasil output Paired Sample T Test yang terletak pada Tabel 2 dapat menunjukkan bahwa metode pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK Tata Boga dengan nilai rata-rata sebelumnya 61,7420 menjadi 82,0653.

Tabel 3. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance
Pair 1	pre-test & post-test	15	.540	.057

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan jika terdapat korelasi antara rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *problem base learning* sebesar 0,540.

Tabel 4. Paired Samples Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					T	df		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Paired 1	pre - test post-test	-20.32333	9.33984	2.41154	-25.49556	-15.15110	-8.428	14	,002	

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai Sig. (2-tailed) $(0,002) < \alpha (0,05)$ dan $T_{hitung} = -8,428 < T_{tabel} = 2,145$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMK Tata Boga sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *problem base learning*. Dari hasil analisis penelitian maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari masing-masing peneliti dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *problem base learning*.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, meskipun menggunakan jenis model yang sama, dapat berbeda dalam penerapannya. Perbedaan tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat kemampuan siswa yang bervariasi, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. Salah satu masalah yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah metode pengajaran guru yang masih terfokus pada ceramah dan penyampaian materi di depan kelas. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga sering kali masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran oleh guru.

Dengan menerapkan model *problem-based learning*, hasil belajar siswa dapat meningkat, dan mereka menjadi lebih terampil dalam memecahkan masalah. Model ini juga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu keunggulan *problem-based learning* adalah siswa mendapatkan manfaat langsung dari pembelajaran karena masalah yang diberikan relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini tidak hanya

meningkatkan motivasi, tetapi juga menarik minat siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap metode pembelajaran *problem base learning* dapat disimpulkan jika model pembelajaran tersebut meningkatkan hasil belajar siswa dengan yang terendah 0,64% sampai yang tertinggi 31,36% dengan persentase rerata mencapai 19,72%. Saran bagi peneliti artikel berikutnya agar dapat menggunakan referensi artikel yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(02), 468–470. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Anadiroh, M. (2019). Studi Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49580>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- I Putu Suardipa, K. H. P. (2023). PERAN DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>
- PRIHATINI, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 171–179. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>
- Putri Azizah Indrasara, Asrul Bahar, Nugrahani Astuti, & Ila Huda Puspita Dewi. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Kognitif Choux Paste di SMKN 2 Mojokerto. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 238–250. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1424>

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>

Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(02), 468–470. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>

Anadiroh, M. (2019). Studi Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49580>

Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>

I Putu Suardipa, K. H. P. (2023). PERAN DESAIN EVALUASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100. <https://doi.org/10.58569/ilma.v1i2.587>

Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>

PRIHATINI, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 171–179. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>

Putri Azizah Indrasara, Asrul Bahar, Nugrahani Astuti, & Ila Huda Puspita Dewi. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Kognitif Choux Paste di SMKN 2 Mojokerto. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 238–250. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1424>

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>

(Putri Azizah Indrasara et al., 2023)